

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia, Bahkan tanpa sadar matematika telah melekat dalam kehidupan manusia dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Pentingnya matematika dalam kehidupan manusia tidak terlepas dari fungsi dan manfaatnya. Menurut Shadiq (2007), menyatakan bahwa Matematika memiliki peran yang sangat penting, tidaklah mungkin bagi seseorang untuk hidup di bagian bumi ini pada abad ke-20 ini tanpa sedikitpun memanfaatkan matematika.

Matematika mempelajari tentang keteraturan, tentang struktur yang terorganisasikan, konsep-konsep matematika tersusun secara hirarkis, berstruktur dan sistematis, mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep paling kompleks. Dalam matematika objek dasar yang dipelajari adalah abstraks, sehingga disebut objek mental, objek itu merupakan objek pikiran. Objek dasar itu meliputi: konsep, prinsip dan operasi (Hasratuddin, 2014).

Dalam pendidikan, Matematika merupakan pembelajaran untuk membangun pemahaman siswa dalam abstrak dan keteraturan. Dengan metode yang baik yang dapat merangsang pemikiran siswa dalam mengonstruksi pemahaman tentang objek dasar berdasarkan kemampuan potensial yang dimiliki oleh masing-masing siswa. hal ini dapat membuat siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Namun sayangnya masih banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran matematika, kurang diperhatikannya pelajaran matematika ini disebabkan karena tidak sedikit orang yang menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit, membingungkan,

dan membosankan. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdurrahman (2011) bahwa dari berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah, matematika merupakan bidang studi yang dianggap sulit oleh para siswa. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Siregar (2017), bahwa hasil penelitian terdapat 20% mengatakan sulit dan 45% mengatakan cukup sulit dan hanya sekitar 35% siswa mengatakan matematika mudah dan menyenangkan sehingga hasil secara keseluruhan subjek masih menganggap matematika cukup sulit.

Tingkat kesulitan yang tinggi dan metode pembelajaran yang kurang menarik dapat menimbulkan stres bagi siswa berakibat munculnya rasa jenuh. Menurut Nurma (2018) stres berkepanjangan yang dialami oleh remaja dapat menyebabkan terjadinya kejenuhan belajar siswa. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Rosyid (dalam Adriansyah Dan Sahrah, 2014) bahwa kejenuhan dapat muncul akibat kondisi internal seseorang yang ditunjang oleh faktor lingkungan berupa stres yang berlarut-larut.

Kejenuhan belajar juga dapat terjadi karena siswa kehilangan motivasi dalam belajar. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Minarrohman (2018), kejenuhan dalam belajar terjadi pada siswa yang kehilangan motivasi dan konsolidasi salah satu tingkat ketrampilan tertentu sebelum sampai ke tingkat berikutnya. Menurut Nasution (dalam Ambarwati, 2016) salah satu kiat-kiat untuk mengatasi kelelahan pada mental yang menyebabkan kejenuhan belajar adalah dengan memberikan motivasi dan stimulus baru agar anak merasa terdorong untuk belajar lebih giat dari sebelumnya.

Motivasi sangat penting karena dengan menurunnya motivasi pada siswa dapat sangat berpengaruh pada hasil belajar yang dialami siswa karena siswa tidak mengalami perkembangan dalam belajar. Seperti pendapat Susanto (2016), menyatakan bahwa siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar akan berakibat buruk dalam prestasi akademiknya. Menurut Jatmiko (2015), pembelajaran yang dilakukan oleh guru tentunya akan berhasil jika didukung oleh siswa yang memiliki sikap positif dan motivasi untuk belajar. hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Beni (2013), bahwa motivasi dan hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan, maka saat motivasi belajar tinggi maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya.oleh karenanya motivasi sangat dibutuhkan siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dibutuhkan sebuah inovasi yang dapat menimbulkan minat siswa untuk belajar dan memperhatikan proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Vera (2012) bahwa kelebihan pertama dari kegiatan belajar-mengajar diluar kelas adalah untuk mendorong motivasi belajar kepada para peserta didik. Dorongan motivasi belajar dapat muncul karena kegiatan dilakukan diluar kelas dengan bersetting alam terbuka sebagai sarana kelas yang tidak membatasi ruang siswa dan pembelajaran diluar kelas dapat memberikan dukungan penuh terhadap proses pembelajaran secara menyeluruh, serta bisa menambah aspek kegembiraan dan kesenangan bagi para peserta didik dan guru (Widiasworo, 2017),.

Dari berbagai topik diatas maka peneliti tertarik dengan metode pembelajaran *outdoor learning* untuk mendorong motivasi belajar siswa,

sehingga peneliti mengangkat judul “Studi Literatur Terhadap Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Outdoor learning*”.

B. Pertanyaan Penelitian

Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana metode pembelajaran *outdoor learning* pada pembelajaran matematika yang mendukung motivasi belajar?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *outdoor learning*?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan pertanyaan penelitian yang telah dibuat diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran *outdoor learning* dalam pembelajaran matematika yang mendukung motivasi belajar
2. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *outdoor learning*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagi siswa
Siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning*

2. Bagi guru

Dapat menjadi masukan bahwa pembelajaran metode pembelajaran *outdoor learning* merupakan alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi peneliti

Dapat menjadi pengalaman serta pengetahuan dalam penerapan metode pembelajaran metode pembelajaran *outdoor learning* untuk meningkatkan motivasi belajar. penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman penelitian ini, maka akan didefinisikan sebagian kata yang dianggap penting, Sebagai berikut:

1. Pendidikan matematika

pembelajaran matematika merupakan serangkaian proses belajar dalam sistem yang terdiri dari berbagai komponen dalam mempelajari ilmu yang kompleks..

2. Metode pembelajaran *outdoor learning*

Metode pembelajaran *outdoor learning* atau pembelajaran luar kelas adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas dengan lingkungan sebagai sumber belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa.

3. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas untuk belajar dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi suatu tujuan tertentu